

HUBUNGAN KONFORMITAS DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA MAHASISWI DI SEMARANG

SKRIPSI

Oleh:

Carissa Putri Bella Ardhiani

21.E1.0264



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2025

HUBUNGAN KONFORMITAS DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA MAHASISWI DI SEMARANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk
Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Carissa Putri Bella Ardhiani

21.E1.0264



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2025

Hubungan Konformitas Dengan Perilaku Merokok Pada Mahasiswi di Kota Semarang

(The Relationship Between Conformity and Smoking Behavior Among Female Students in Semarang)

Carissa Putri Bella Ardhiani, Bartolomeus Yofana Adiwena

Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

ABSTRAK

Tekanan sosial pada konformitas yang tinggi menyebabkan individu mengikuti kebiasaan perilaku merokok guna diterima dalam suatu kelompok. Hipotesis yang diajukan "terdapat hubungan positif antara konformitas dan perilaku merokok pada mahasiswi di Kota Semarang". Tujuan penelitian membyktikan adanya huungan antara variable konformitas dengan perilaku merokok. Hasil responden sebanyak 141 mahasiswi. Alat ukur yang digunakan adalah GN-SBQ yang dikembangkan oleh Glover dan Nilsson (dalam Carballo dkk., 2023) dan The Conformity Scale yang dikembangkan oleh Mehrabian dan Stefl (1995) yang kemudian diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Hasil korelasi menunjukkan hasil sebesar $r=0.236$, ($p>0.01$). Dengan demikian hipotesis diterima, dapat disimpulkan terdapat adanya hubungan positif antara konformitas dan perilaku merokok.

Kata kunci: Konformitas, Perilaku merokok, Mahasisiwi

ABSTRACT

High social pressure on conformity causes individuals to adopt smoking behavior in order to be accepted within a group. The proposed hypothesis is: "There is a positive relationship between conformity and smoking behavior among female university students in Semarang City." The purpose of this study is to prove the existence of a relationship between the conformity variable and smoking behavior. The respondents consisted of 141 female students. The measurement instruments used were the GN-SBQ developed by Glover and Nilsson (as cited in Carballo et al., 2023) and the Conformity Scale developed by Mehrabian and Stefl (1995), which was then adapted into Indonesian by the researcher. This study employed a quantitative correlational method. The correlation result showed $r = 0.236$, ($p < 0.01$). Thus, the hypothesis is accepted, and it can be concluded that there is a positive relationship between conformity and smoking behavior.

Keywords: Conformity, Smoking behavior, Female university students